



## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR BERUPA VIDEO PADA MODEL SELF DIRECTED LEARNING

<sup>1</sup>Sri Ismayah Aap, <sup>2</sup>Deliani, <sup>3</sup>Ali

Universitas Islam Sumatera Utara, Medan

### ABSTRACT

*This study is a development research or often known as Research and Development (R&D). It developed a learning media for writing procedure text in the form of video. The study used the research procedure proposed by Thiagarajan abbreviated as 4D (Define, Design, Development, and Dissemination) that was adapted and simplified into 3D, namely the Define, Design, and Development stages. The validation test was carried out by four experts; two media experts and two material experts. The research instrument used a validation sheet in the form of a questionnaire that used a Likert scale in the form of a checklist contained five kinds of answers in each question item given to material experts and media experts. The data obtained was quantitative that converted into qualitative data. The percentage data analysis was carried out to determine the percentage of product feasibility on learning media in the form of video. The percentage of the results of material and media validation shows that the media developed in this study is said to be feasible through several stages of assessment. As for the feasibility of the quality of the material from the development of this learning media, 84% of the first material experts with very valid qualifications and very decent categories, 69% of the second material experts with valid qualifications and proper categories, 81% of the first media experts with very valid qualifications and very feasible category and 100% of the second media expert with very valid qualifications and very feasible category. Based on the material and media aspect or overall learning media writing procedure text in the form of learning videos in this study is said to be very feasible use on Self Directed Learning Model.*

### ARTICLE HISTORY

Submitted 27 Maret 2022

Revised 30 Maret 2022

Accepted 31 Maret 2022

Published 31 Maret 2022

### KEYWORDS

Development, Video, Procedure Text, Self Directed Learning.

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

<sup>1</sup>Sri Ismayah Aap, <sup>2</sup>Deliani, <sup>3</sup>Ali (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Berupa Video Pada Model Self Directed Learning. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 7(2), 218-221.

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR



[ismaayahaap@gmail.com](mailto:ismaayahaap@gmail.com)

[deliani@fkip.uisu.ac.id](mailto:deliani@fkip.uisu.ac.id)

[ali@fkip.uisu.ac.id](mailto:ali@fkip.uisu.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v7i2>.

### PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi manusia untuk menjalani kehidupan, Bahasa Indonesia termasuk salah satu pembelajaran yang penting di Indonesia, oleh sebab itu pembelajaran Bahasa Indonesia membutuhkan perhatian khusus untuk menunjang keberhasilan pendidikan di Indonesia, salah satu hal yang harus diperhatikan didalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu media pembelajaran. Pada saat ini dunia sedang dilanda wabah pandemi Covid-19 dan menimbulkan dampak yang sangat serius didalam dunia pendidikan, pembelajaran menjadi terhambat karena harus menjaga jarak guna untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Guru tidak dapat sepenuhnya menjadi sumber pembelajaran disekolah, siswa dituntut harus mandiri karena selama masa pandemi banyak sekolah yang menerapkan pembelajaran secara *Daring*, guru dan murid tidak dapat bertatap muka secara langsung dimana terkadang dapat menghambat berjalannya proses belajar mengajar sehingga tidak efektif dengan demikian guru harus lebih kreatif dan pandai merangkai proses pembelajaran agar hasil belajar tetap efektif, salah satu upaya guru agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik adalah pemilihan media dan metode serta model pembelajaran yang tepat, Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah



Model *Self Directed* merupakan model pembelajaran yang memotivasi siswa untuk menjadi mandiri dan tidak bergantung kepada guru, namun guru tidak sepenuhnya lepas tangan akan semua permasalahan pembelajaran yang dihadapi siswa tetapi Model *Self Directed Learning* ini lebih memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat memperoleh pengetahuan atas inisiatif sendiri guna menghadapi suatu masalah yang sedang dihadapi dan guru tetap *memonitoring* seluruh kegiatan siswa. Model *Self Directed Learning* merupakan pembelajaran dari individu untuk dirinya sendiri oleh karena itu Model *Self Directed Learning* sangat cocok digunakan dalam materi pembelajaran Teks Prosedur dengan media pembelajaran berupa video.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah pengembangan atau sering dikenal dengan Research and Development (R&D). R&D merupakan jenis penelitian yang berfungsi untuk menguji, mengembangkan dan menciptakan sebuah produk tertentu. Subjek penelitian ini adalah empat orang ahli yaitu dua ahli media dan dua ahli materi yang merupakan validator ahli yang menilai media pembelajaran dari aspek pembelajaran, isi, tampilan dan pemrograman.

Triagarajan dalam Sugiyono (2019:37) mengemukakan bahwa, Langkah – langkah penelitian pengembangan disingkat dengan 4D, yang merupakan kepanjangan dari *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Dissemination* (Penyebaran), yang diadaptasi dan disederhanakan oleh peneliti menjadi 3D yaitu tahap *Define, Design, dan Development* . namun semua langkah- langkah yang telah dilalui sudah memenuhi kriteria penelitian pengembangan yaitu dengan melakukan validasi dan revisi oleh para ahli.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa Angket. Media Instrumen lembar validasi media yaitu berupa angket validasi media yang di dalamnya berisi sejumlah pernyataan tentang aspek materi, dan penyajian. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penilaian dan pendapat validator. Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah cara- cara yang digunakan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan maka digunakan angket sebagai penilaian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang diubah menjadi data kualitatif. Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media untuk mengukur tingkat kelayakan produk yang dihasilkan. Data yang dihasilkan dari angket tersebut merupakan data kuantitatif. Data tersebut dapat diubah ke dalam data kualitatif dalam bentuk interval menggunakan Skala Likert. Penelitian ini menggunakan angket dimana penilaiannya menggunakan skala likert dalam bentuk *Chechlist* yang terdapat lima macam jawaban dalam setiap item pertanyaan. Setelah mengetahui jumlah total skor dari angket selanjutnya untuk mengetahui presentase kelayakan produk pada media pembelajaran berbentuk video pembelajaran pada penelitian ini, selanjutnya dilakukan analisis data presentase.

## PEMBAHASAN

### 1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Langkah awal yang dilakukan adalah tahap *Define* (Pendefinisian), pendefinisian pada penelitian ini dilakukan dengan studi lapangan dan studi literatur. Studi lapangan dilakukan di SMA Dayah Perbatasan Minhajussalam bersama dengan dilaksanakan program Magang III pada hari Kamis tanggal 4 Maret 2021 dengan arahan dari ibu Afridanita, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Dayah Perbatasan Minhajussalam. Studi lapangan dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan baik dilihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran di lapangan maupun melalui wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMA Dayah Perbatasan Minhajussalam. Setelah melakukan studi lapangan selanjutnya Studi literatur dilakukan untuk mengetahui penyelesaian permasalahan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan teori-teori atau sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Berupa Video Melalui Model *Self Directed Learning*. Sumber referensi utama untuk pengembangan media diperoleh dari sumber yang relevan.

### 2. Tahap *Design* (Perancangan)

Setelah melakukan tahap pendefinisian kemudian dilakukan tahap perancangan, produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah video pembelajaran. Video pembelajaran yang akan dikembangkan berisi tentang materi yang dibahas yaitu teks prosedur dengan dua kompetensi dasar (KD 3.2) yaitu Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dan (KD 4.2) yaitu mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur dan kebahasaan, yang disajikan dengan bentuk video pembelajaran berupa animasi yang diiringi dengan audio suara dan musik.

Sebelum melakukan tahap pengembangan ada beberapa tahap yang dilakukan ketika melakukan perancangan produk, yaitu: Pemilihan Media, Pemilihan Format yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya dan Menyiapkan naskah, naskah berguna sebagai Konsep dasar (*basic concept*), Arah (*direction*), Acuan (*reference*), selanjutnya menumpulkan bahan-bahan yang diperlukan, dan pembuatan video (pembuatan video dapat dilihat dalam lampiran), pembuatan dan pengeditan video menggunakan KineMaster sebagai aplikasi utama.

### 3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Tahap *Development* atau pengembangan merupakan proses penilaian terhadap media oleh para ahli untuk mengetahui kevalidan dan Penilaian yang dilakukan akan dijadikan dasar perbaikan produk yang dikembangkan agar menghasilkan media pembelajaran yang layak.

Produk awal dikembangkan peneliti diberikan kepada validator untuk divalidasi. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan angket yang mencakup aspek penyajian materi, aspek isi, aspek bahasa dan keterbacaan, aspek grafik. Validasi dilakukan oleh empat orang validator yaitu ahli media dan ahli materi, validasi digunakan untuk mengetahui validitas produk yang dihasilkan sehingga produk dinyatakan layak, penilaian dibuat dalam bentuk angket dengan penilaian skala likert interval lima, pada proses validasi ada beberapa revisi yang dilakukan sesuai dengan saran dan masukan oleh semua para ahli yang akan diperbaiki sehingga produk yang dihasilkan layak untuk digunakan.

Pengembangan media pembelajaran berupa video telah selesai dikembangkan dengan memuat materi menulis teks prosedur pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas sebelas, produk pada penelitian ini juga telah selesai divalidasi oleh ahli materi dan ahli media hingga memperoleh hasil produk diharapkan yaitu berupa video pembelajaran yang layak digunakan untuk proses belajar mengajar.

### HASIL PEMBAHASAN

Setelah tahap validasi dan penilaian selesai maka produk akhir pada penelitian ini dapat dikatakan layak sesuai dengan hasil yang diperoleh dari semua validator baik dari aspek materi maupun dari aspek media, adapun hasil presentasi pada validasi ahli materi dan desain adalah sebagai berikut:

Ahli materi I	84%
Ahli Materi II	69%
Ahli Media I	81%
Ahli Media II	100%

Setelah mengetahui hasil akhir yang diperoleh pada tahap validasi yang telah dijelaskan di atas, validitas produk berada pada kualifikasi valid dan sangat valid, dan kategori layak dan sangat layak, jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini yang berupa Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Berupa Video pada Model *Self Directed Learning* dari aspek materi dan media atau desain dikatakan **Sangat Layak** digunakan dalam proses belajar mengajar disekolah baik pada pembelajaran dikelas maupun pembelajaran mandiri.

### SIMPULAN

Berdasar kan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan media pembelajaran yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Berupa Video pada Model *Self Directed Learning*, dilakukan dengan tahap pengembangan yang dikemukakan oleh Triagarajan yang disingkat menjadi 4D, namun pada penelitian ini hanya menggunakan 3D, yakni *Define, Design, dan Development*.
2. Presentase hasil validasi materi dan media menunjukkan bahwa media yang dikembangkan pada penelitian ini dikatakan layak melalui beberapa tahap penilaian. Ada pun kelayakan kualitas materi dari pengembangan media pembelajaran ini adalah 84% dari ahli materi pertama dengan kualifikasi sangat valid dan kategori sangat layak, 69% dari ahli materi kedua dengan kualifikasi valid dan kategori layak, 81% dari ahli media pertama dengan kualifikasi sangat valid dan kategori sangat layak dan 100% dari ahli media kedua dengan kualifikasi sangat valid dan kategori sangat layak, jadi dari aspek materi dan media ataupun secara

keseluruhan media pembelajaran menulis teks prosedur berupa video pembelajaran pada penelitian ini dikatakan sangat layak.

3. Produk akhir pada penelitian ini adalah sebuah video pembelajaran menulis teks prosedur berupa video pembelajaran yang sudah teruji validitas dan kelayakannya oleh para ahli sehingga dapat dikatakan video pembelajaran pada penelitian ini layak dan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dikelas maupun pembelajaran dengan model *Self Directed Learning*.

## SARAN

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran yang telah dibuat dan telah diuji kelayakannya ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif atau pedoman bagi guru dalam mengajarkan materi menulis teks prosedur agar siswa dapat tertarik dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Guru juga diharapkan untuk berinovasi mengembangkan media pembelajaran lain agar kegiatan belajar mengajar lebih interaktif dan menyenangkan. Media pembelajaran yang telah diuji validitasnya dalam penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam pembelajaran mandiri terutama pembelajaran yang menggunakan Model *Self Directed Learning*, dan media pembelajaran ini juga dapat diterapkan ketika proses belajar mengajar dilakukan secara daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2020. *Media Pembelajaran, cetakan – 13*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Cahyadi, Ani. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber : Belajar Teori dan Prosedur*. Serang Baru : Laksita Indonesia
- Daryanto. 2020. *Media Pembelajaran*. Bandung : PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dwi, D. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Siswa dalam Menulisa Karya Ilmiah Berbasis Lokal Wisdom melalui Pendekatan Genre Report dengan Media Video. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 1(2), 18-24.
- Huda, Miftahul. 2017. *Dasar-Dasar Model – Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kartika, R., Adisaputera, A., & Sholin, M. (2018). Development of learning module on observation result report text based interactive multimedia. *IOSR Journal of Reseach & Method in Education*, 8(3), 39-43.
- Kosasih, 2020. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya
- Rusman. 2019. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research And Development)*. Bandung : Alfabeta.
- Sukiman. 2014. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Yani, R. (2021). Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Android Melalui Aplikasi Quizziz pada Materi Puisi Siswa Kelas X SMA Nurul Amaliyah Tanjung Morawa. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 1(2), 5-11.